

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh iklim keselamatan (*safety climate*) dan kesadaran keselamatan (*safety awareness*) terhadap perilaku keselamatan kerja (*safety behaviour*) karyawan di PT. Coates Hire Indonesia, sebuah perusahaan penyewaan alat berat dengan tingkat risiko kerja yang tinggi. Fokus permasalahan terletak pada tingginya kejadian hampir celaka (*near hits*) serta masih ditemukannya perilaku kerja yang tidak aman di lapangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 80 karyawan, dan data dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, iklim keselamatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keselamatan dengan nilai signifikansi 0,045 yang lebih kecil dari 0,05. Hal yang sama berlaku untuk kesadaran keselamatan yang juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku keselamatan dengan nilai signifikansi $<0,001$. Secara simultan, kedua variabel independen ini memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku keselamatan kerja, dengan nilai tingkat signifikansi $<0,001$. Hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan persepsi terhadap iklim keselamatan serta peningkatan kesadaran akan keselamatan kerja dapat mendorong terbentuknya perilaku kerja yang lebih aman. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar perusahaan memperkuat budaya keselamatan melalui kepemimpinan yang konsisten, pelatihan yang lebih praktis dan relevan, serta keterlibatan aktif karyawan dalam proses pengambilan keputusan terkait aspek keselamatan.

Kata kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, *Safety climate*, *Safety awareness*, *Safety behaviour*.